



STOP
BOROS
PANGAN



Kondisi Pangan Nasional

Arief Prasetyo Adi

Kepala Badan Pangan Nasional

Disampaikan pada:
Seminar Nasional "Outlook Sektor Pertanian 2025 dan
Launching Buku Transformasi Sistem Pangan
Jakarta, 3 Februari 2025





H. Arief Prasetyo Adi, S.T., M.T., Ph.D. (h.c.)
Chief of National Food Agency

PROFILE

DOB : Palangkaraya, November 27th 1974
Email : baariefprasetyoadi@gmail.com

EDUCATION

-  **Taplaibang Lemhannas RI (Aprindo Angkatan I), Lemhannas RI**
2019 – 2019
-  **Fresh Food MIT Program, PT. Hero Supermarket, Tbk.**
2000 – 2001
-  **Master Degree of Construction Management, Atma Jaya Yogyakarta University**
1999 – 2000
-  **Bachelor Degree of Civil Engineering, Atma Jaya Yogyakarta University**
1992 – 1998





AWARDS

- ✓ **Award of Retail Main Service as a Price Stabilizer for Food Products in Modern Retail 2024** from HIPINDO
- ✓ **Award of Honorary Doctorate Degree Ph.D. (h.c) 2024** from Kyungsoong University, South Korea
- ✓ **Winner of 6th Anniversary Indonesia 10 Top SOEs Popular Leader Awards 2024** from The Iconomics
- ✓ **Inabuyer Kemenkop UKM Award 2024** : Award for Support and Involvement in Empowering Cooperatives and SMEs in the Food Sector from Kemenkop UKM
- ✓ **Inspiring Leader 2024 (Public Office Category)** from The Indonesia Next Leader, Media Indonesia Group
- ✓ **Award from the Indonesian World Record Museum (MURI) 2023** for the Record of Gerakan Pangan Murah in the most Regency/City locations (341 points in 300 districts/cities) – from Jaya Suprana
- ✓ **The 2023 Food & Nutrition Leadership Award** from Pergizi Pangan Indonesia, AIPGI (Prof Dr. Ir Hardinsyah, MS) and GAPPMI (Adhi S. Lukman)
- ✓ **Nutrition Care Innovative Leader 2023** from Pergizi Pangan Indonesia, AIPGI (Prof Dr. Ir Hardinsyah, MS) and GAPPMI (Adhi S. Lukman)
- ✓ **National Inspiration Figures 2023** from BUMN Track (PPM & Tanri Abeng)
- ✓ **The Best CEO of The Year 2021** – Human Capital & Performance Awards – Business News Indonesia (Priyantono R. Ph.D)
- ✓ **The Best CEO BUMN Reformation 2021** – BUMN Branding dan Marketing Award – BUMN Track (Arief Yahya & DMID)
- ✓ **Best Visionary CEO of BUMN Company 2021** – Anugerah BUMN – BUMN Track (Tanri Abeng & PPM)
- ✓ **Top Leader on CSR Award 2020** – (Mas Achmad Daniri KNKG)
- ✓ **CMO of the Year 2020** – MarkPlus. Inc – Hermawan Kertajaya
- ✓ **The Best CEO 2020, Top Leader on CSR Commitment 2020**
- ✓ **The Most Committed GRC Leader 2019, Top GRC 2019**
- ✓ **Top 2019 Muslim Executives in the Field of Corporate Management** – from IPEMA (Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia)
- ✓ **Jakarta Youth Award 2019 – 10 Pemuda Berprestasi Jakarta 2019** – Koalisi Masyarakat Sipil untuk Pemuda Jakarta
- ✓ **The Best CEO BUMD 2020, 2019, 2018 Top Business** – Indonesia Business News – Asia Business Research Center

EXPERIENCES

- | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Chief of National Food Agency
2022 – Present | President Director PT. Food Station Tjipinang Jaya
2015 – 2020 | Esteem Challenge Sdn, Bhd Malaysia
2006 – 2007 |
| Acting Minister of Agriculture
2023 | Deputy Chief Executive Officer PT. Bez Retailindo, Paramount Enterprise International
2013 – 2015 | PT. Hero Supermarket, Tbk.
2001 – 2006 |
| Chairman of Supervisory Board of Logistic Affairs Agency (BULOG)
2023 – Present | Chief Operating Officer PT. Bez Retailindo, Paramount Enterprise International
2013 – 2013 | ORGANIZATIONS |
| Commissioner PT Semen Indonesia (Persero), Tbk
2022 – 2023 | PT. Lotte Shopping Indonesia
2012 – 2013 | Chairman of the National Food Indonesian Business Chamber
2024 – Present |
| President Director PT. Rajawali Nusantara Indonesia
2020 – 2022 | PT. Hero Supermarket, Tbk.
2007 – 2012 | Chairman of the Steering Committee of Asosiasi Gula Indonesia (AGI)
2021 – 2023 |
| | | Chairman Experts Board of Indonesian Rice Millers & Traders Association
2020 – 2023 |
| | | Deputy Advisory Board Chamber of Commerce & Industry DKI Jakarta
2019 – 2024 |



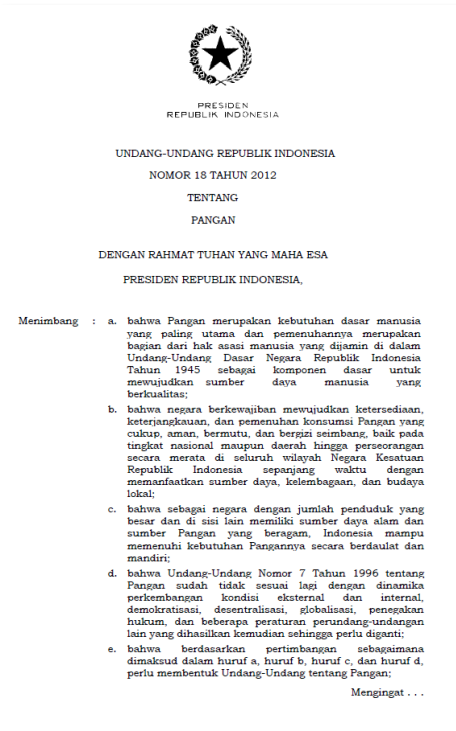
-  **Tata Kelola Pangan Nasional**
-  **Kondisi Aktual Pangan Hulu dan Hilir**
-  **Proyeksi Neraca Pangan Tahun 2025**
-  **Kebijakan dan aksi Badan Pangan Nasional**



Tata Kelola Pangan Nasional



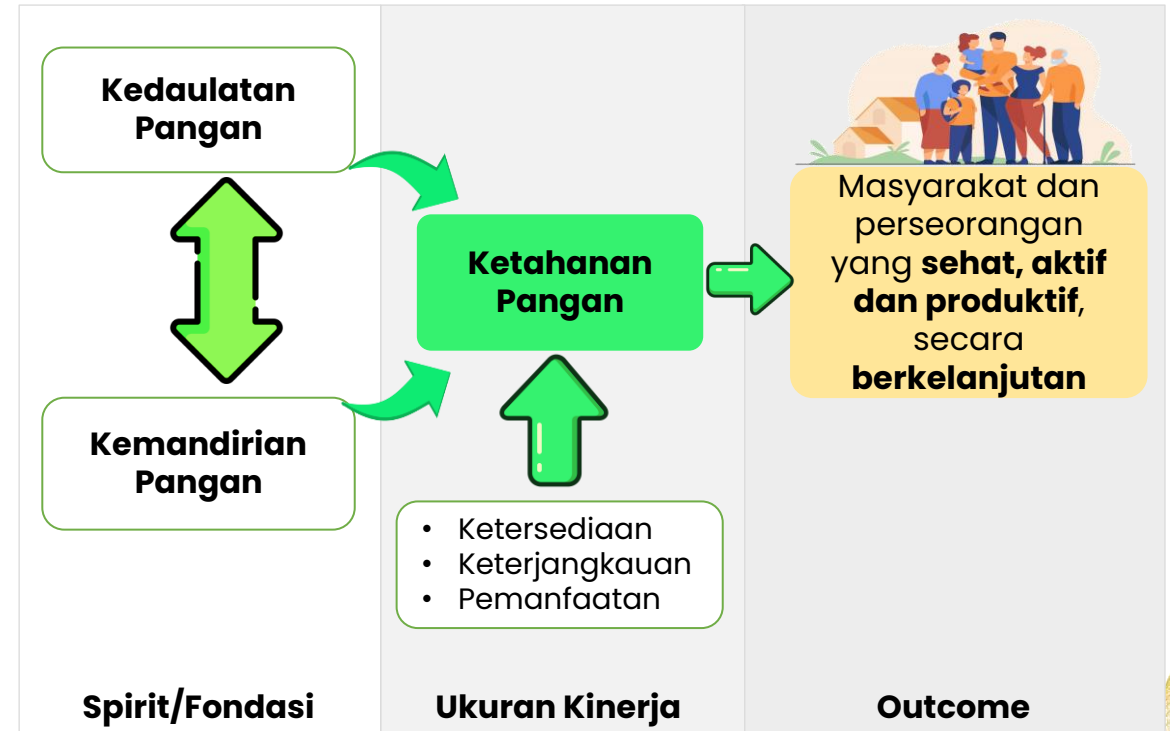
UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan



Amanah UU 18/2012 mengenai pembentukan Badan Pangan Nasional

Pasal 126 :

Dalam hal mewujudkan Kedaulatan Pangan, Kemandirian Pangan, dan Ketahanan Pangan Nasional, **dibentuk Lembaga Pemerintah** yang menangani bidang Pangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.



Kedaulatan Pangan dan Kemandirian Pangan merupakan fondasi dari terwujudnya Ketahanan Pangan. *Outcome* dari ketahanan pangan adalah masyarakat dan perseorangan yang sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

Tatakelola Kebijakan Pangan Indonesia



Keterangan :
 ———— Tanggung Jawab
 - - - - Koordinasi

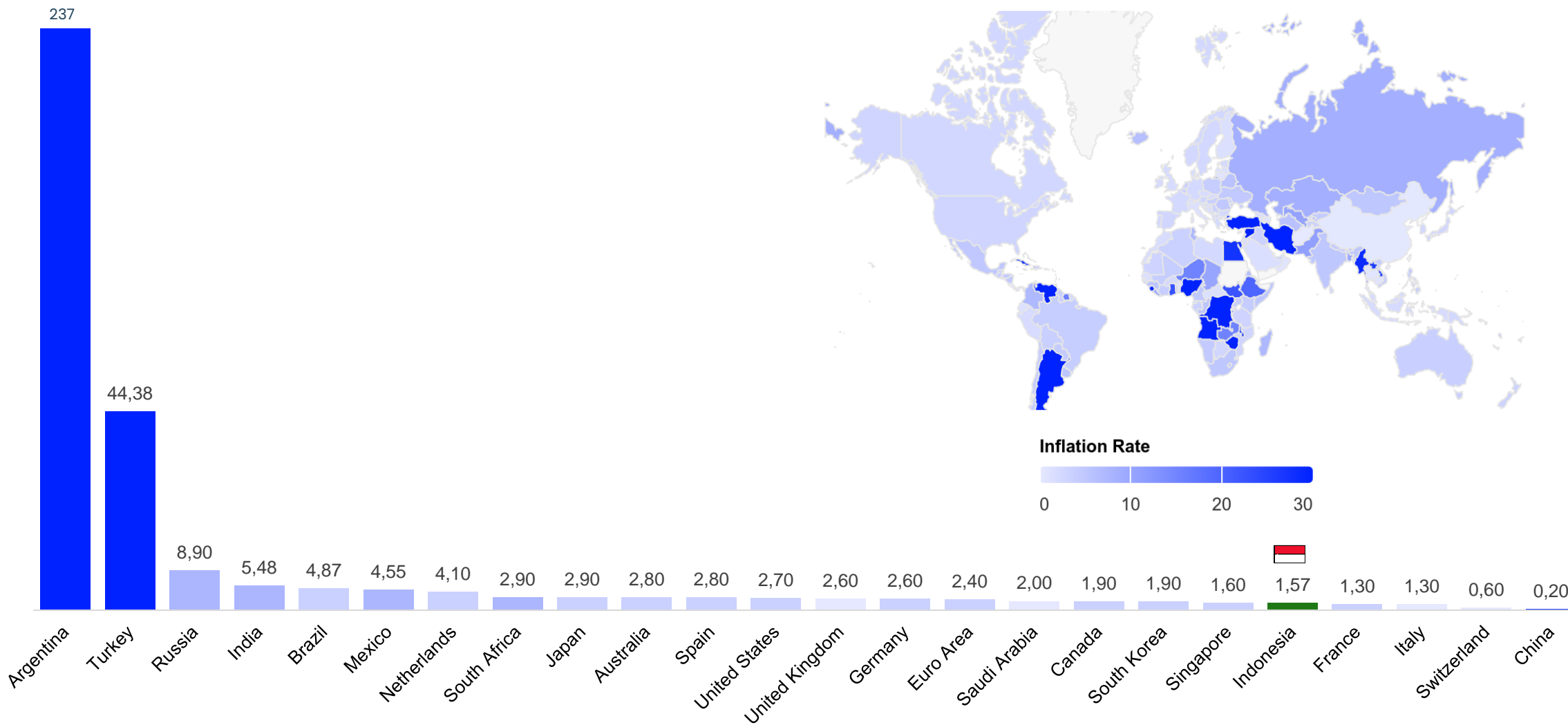
2 Kondisi Aktual Pangan Hulu dan Hilir



Inflasi Global Bulan Desember 2024



Inflasi Indonesia bulan **Desember 2024** sebesar **1,57%** *year-on-year*, relatif terkendali dibandingkan negara lain di dunia.

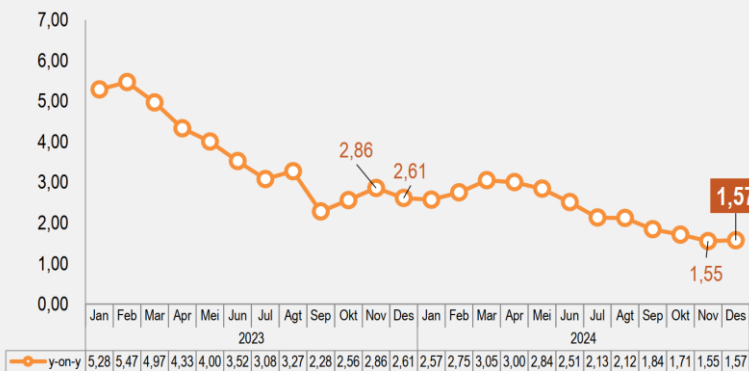


Sumber: Tradingeconomics Update Januari 2025

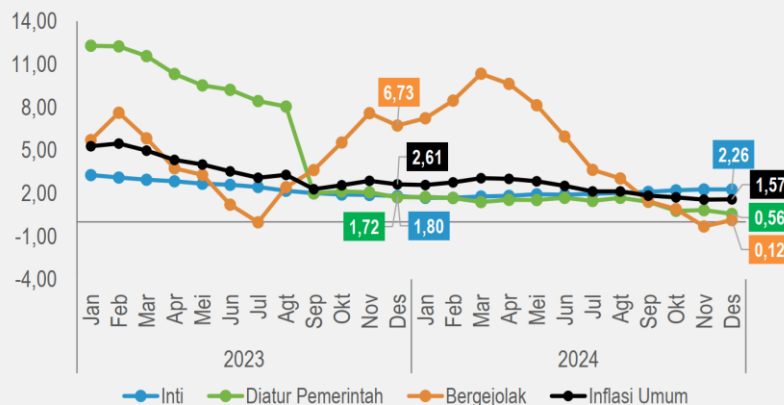
Perkembangan Inflasi Nasional Tahun 2024

Inflasi Tahun Ke Tahun
(Desember 2024 terhadap Desember 2023) **1,57%**

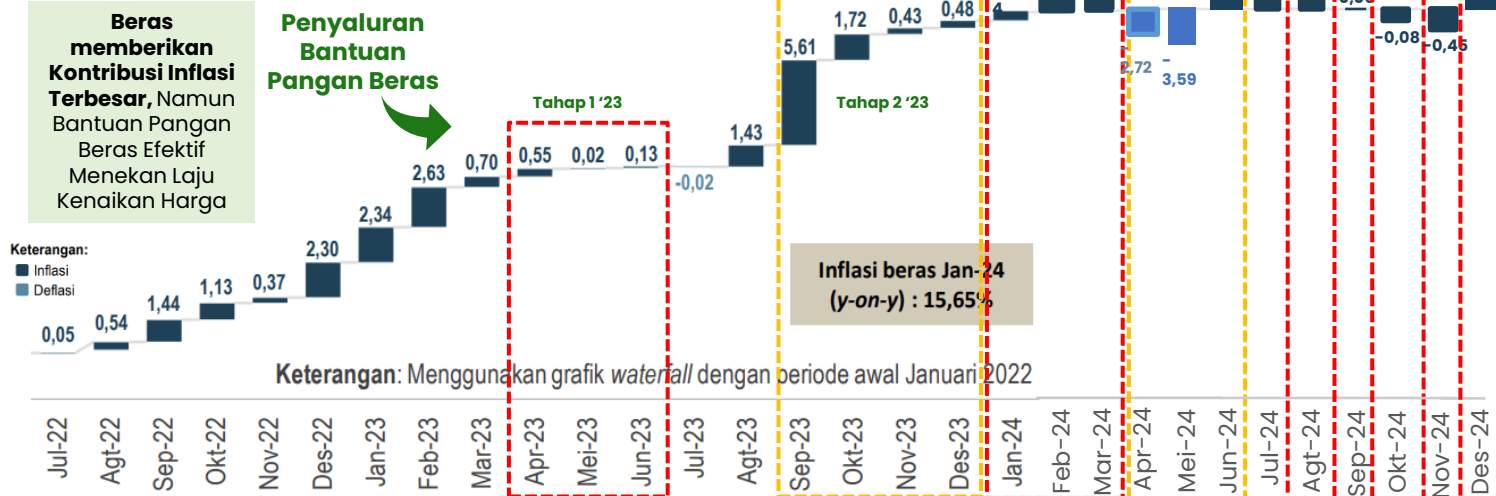
Perkembangan Inflasi Bulan ke Bulan (%)



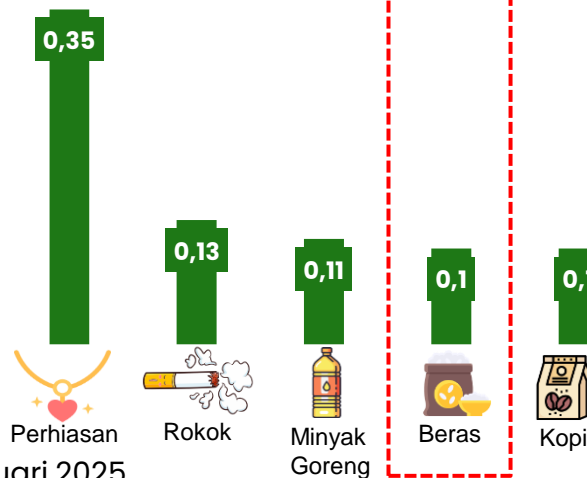
Inflasi Berdasarkan Komponen (y-on-y,%)



Tingkat Inflasi Beras, 2022 – 2024 (% , m-to-m)



Komoditas Penyumbang Inflasi Desember 2024 (y-on-y) %



Tingkat inflasi nasional bulan Desember 2024 sebesar 1,57% (yoy), naik dari inflasi bulan November 2024 1,55%.

Komoditas dengan **kontribusi inflasi terbesar adalah beras sebesar 0,1 (yoy)**. Komoditas lain penyumbang kenaikan inflasi bulan Oktober adalah **Emas Perhiasan, Sigaret Kretek Mesin, Bawang Merah dan Kopi Bubuk**

Bantuan pangan beras efektif menahan laju inflasi pangan, utamanya beras

Sumber: BPS diolah Badan Pangan Nasional, Update Januari 2025

10 | **Ekonomi&Bisnis**

Tingkat Inflasi Terendah sejak 1958

Tingkat inflasi Indonesia pada 2024 merupakan yang terendah sejak 1958. Komoditas yang paling dominan menyumbang inflasi sepanjang 2024, antara lain emas perhiasan, beras, dan minyak goreng.

JAKARTA, KOMPAS — Tingkat inflasi tahunan pada 2024 terendah sepanjang sejarah penghitungan inflasi di Indonesia yang pertama kali dilakukan pada 1958. Sejumlah komoditas yang paling dominan dan sering menyumbang inflasi sepanjang 2024, antara lain emas perhiasan, beras, dan minyak goreng.

Badan Pusat Statistik (BPS), Kamis (2/1/2025), merilis tingkat inflasi Desember 2024 dan Januari-Desember 2024 dan Januari-Desember 2024 Indonesia masing-masing sebesar 0,4 persen dan 1,57 persen. Tingkat inflasi tersebut berada di batas bawah target inflasi 2024 pemerintah dan Bank Indonesia, yakni di kisaran 1,5-3,5 persen.

Sepanjang 2024, andi emas perhiasan, beras, dan minyak goreng terhadap inflasi tahunan masing-masing 0,35 persen, 0,11 persen, dan 0,10 persen. Sepanjang tahun itu pula, emas perhiasan menyumbang inflasi 11 kali. Sementara beras dan minyak goreng enam kali.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Imantri mengatakan, tingkat inflasi tahunan pada 2024 itu terendah sejak 1958, saat pertama kali BPS menghitung inflasi. Waktu itu, penghitungan inflasi hanya dilakukan di Jakarta. Adapun saat ini peng-

hitungannya mencakup 150 kota di 38 provinsi.

"Inflasi 2024 memang cukup rendah. Faktor utama yang memengaruhinya adalah penurunan harga komoditas pangan yang pernah meyakinkan tinggi pada 2022 dan 2023," ujarnya dalam konferensi pers yang digelar secara hibrida di Jakarta.

Menurut Pudji, inflasi tahunan itu juga dipengaruhi kebijakan penurunan harga tiket pesawat selama periode liburan Natal dan Tahun Baru, yakni 19 Desember 2024 sampai 3 Januari 2025. Kebijakan itu menyebabkan tarif angkutan udara yang biasanya memicu inflasi setiap Desember justru mengalami deflasi 0,06 persen pada Desember 2024.

Selain itu, inflasi juga dipengaruhi kebijakan PT Pertamina (Persero) menyesuaikan harga bahan bakar minyak pada Januari, Agustus, September, Oktober, dan November, dan Desember. Kebijakan itu menyebabkan bahan bakar minyak mengalami deflasi 0,09 persen pada Desember 2024.

Pudji juga menjelaskan, emas perhiasan paling sering memicu inflasi pada 2024 lantaran harga emas di pasar internasional rata-rata naik 22,88 persen secara tahunan. Begitu juga dengan minyak goreng, kenaikan harganya juga dipengaruhi har-



Emas perhiasan	0,35
Sigaret kretek mesin	0,13
Minyak goreng	0,11
Beras	0,10
Kopi bubuk	0,10
Bawang merah	0,08
Bagiung ayam ras	0,06
Ikan segar	0,06
Bawang putih	0,06
Nasi dengan lauk	0,06
Telur ayam ras	0,05
Sigaret kretek tangan	0,04
Sigaret putih mesin	0,04
Biaya sewa rumah	0,04
Biaya kuliah akademi/penguruan tinggi	0,03



ga minyak sawit mentah global yang rerata naik 7,47 persen secara tahunan. "Berbeda dengan beras. Kenaikan harganya lebih dipengaruhi penurunan produksi. Produksi beras pada 2024 diperkirakan turun 1,54 persen dibanding 2023. Penurunan produksi beras itu disebabkan

musim kemarau yang memuncak pada Juli-Agustus 2024," kata Pudji. BPS juga mencatat, kenaikan sejumlah harga pangan sepanjang 2024 menyebabkan nasi dengan lauk mengalami inflasi empat kali. Andil nasi dengan lauk terhadap inflasi 2024 mencapai 0,08 persen.

Hal itu terjadi lantaran sejumlah komoditas pangan seperti beras dan minyak goreng, juga cukup sering dan dominan menyumbang inflasi. Sepanjang 2024, bawang merah, daging ayam ras, ikan segar, dan bawang putih sama-sama mengalami inflasi tujuh kali. Sementara telur ayam ras mengalami

inflasi lima kali. Kendati begitu, andinya terhadap inflasi tidak sebesar beras dan minyak goreng. Andil bawang merah terhadap inflasi 2024 sebesar 0,08 persen; daging ayam ras, ikan segar, dan bawang putih masing-masing 0,06 persen. Adapun telur ayam ras 0,05 persen.

Bantuan beras ditambah

Untuk menjaga daya beli masyarakat bawah dan stabilitas harga pangan sepanjang tahun ini, pemerintah menambah alokasi bantuan beras menjadi enam bulan. Sebelumnya, bantuan beras hanya diberikan pada Januari dan Februari 2025.

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi menuturkan, bantuan beras kepada masyarakat berpenghasilan rendah tahun ini akan disalurkan enam kali untuk enam bulan. Pada periode pertama, bantuan itu tetap disalurkan pada Januari dan Februari.

"Kemudian bantuan beras untuk empat bulan berikutnya akan disesuaikan waktunya mempertimbangkan kondisi ekonomi dan pergerakan harga pangan, khususnya beras," katanya.

Arief menjelaskan, bantuan beras itu akan diberikan kepada 16 juta penerima bantuan pa-

ngan (PBP). Total beras yang bakal disalurkan selama enam bulan itu sekitar 960.000 ton. Informasi penerima bantuan beras menggunakan data Registrasi Sosial Ekonomi (Regisosek) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Rinciannya terdiri atas 15,6 juta PBP desil 1 dan 2, serta 400.000 PBP perempuan kepala rumah tangga miskin dan warga lansia tunggal.

Kebijakan itu diusulkan Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan dalam rapat terbatas di Istana Negara pada 30 Desember 2024. Kebijakan itu juga telah disetujui pada Januari dan Februari 2025.

Arief juga menyebutkan, program bantuan pangan berupa beras itu berandil menekan angka kemiskinan dan tingkat inflasi pada Maret 2023-Maret 2024. Dalam periode itu, jumlah penduduk miskin turun dari 25,9 juta orang menjadi 25,22 juta orang.

Inflasi beras yang mencapai titik tertinggi pada September 2023, yakni 5,61 persen, kembali menjadi 0,48 persen pada Desember 2023. Demikian juga pada 2024, inflasi beras yang pernah mencapai 5,32 persen pada Februari berhasil ditekan menjadi 0,94 persen pada Juli 2024. (HES)



CNBC Indonesia | Research | Berita Research

Inflasi 2024 Hanya 1,57%, Terendah Sepanjang Sejarah Indonesia

martayarsi Rizki, CNBC Indonesia
02 January 2025 11:27



BPS: Inflasi 2024 Capai 1,57%, Terendah Sepanjang Sejarah!

Inflasi 2024 sebesar 1,57% merupakan yang terendah sejak indikator inflasi pertama kali dihitung oleh BPS pada 1958.

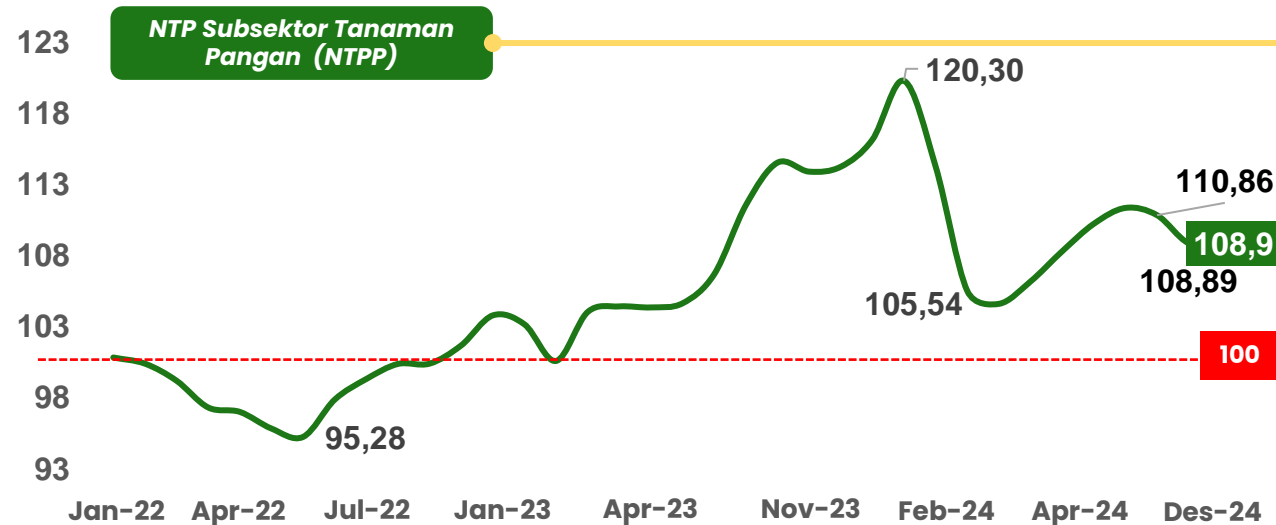
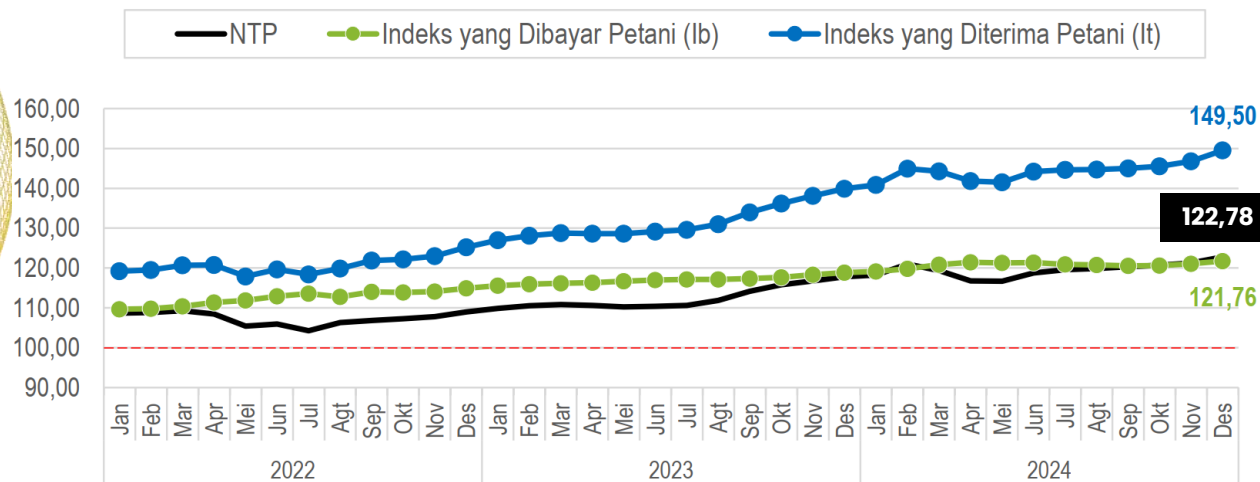
Aprianto Cahyo Nugroho - Bisnis.com
Kamis, 2 Januari 2025 11:28

Share



Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)

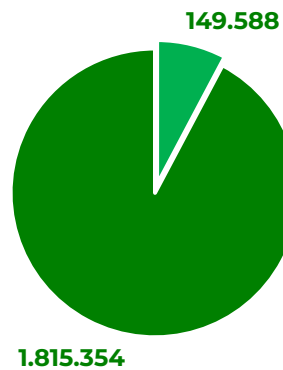
Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) di bulan Desember 2024 sebesar **108,90** (tetap terjaga di atas 100)



NTP Subsektor	November 24	Desmber 24	Perubahan (%m-to-m)
Tanaman Pangan (NTPP)	108,89	108,90	↑ 0,02
Hortikultura (NTPH)	112,32	118,23	↑ 5,26
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	160,99	164,30	↑ 2,05
Peternakan (NTPT)	102,06	102,35	↑ 0,28
Perikanan (NTNP)	102,08	102,71	↑ 0,62
Nelayan (NTN)	101,70	102,35	↑ 0,63
Pembudidaya Ikan (NTPi)	102,68	103,,29	↑ 0,59

Sumber : BPS, Update Januari 2025

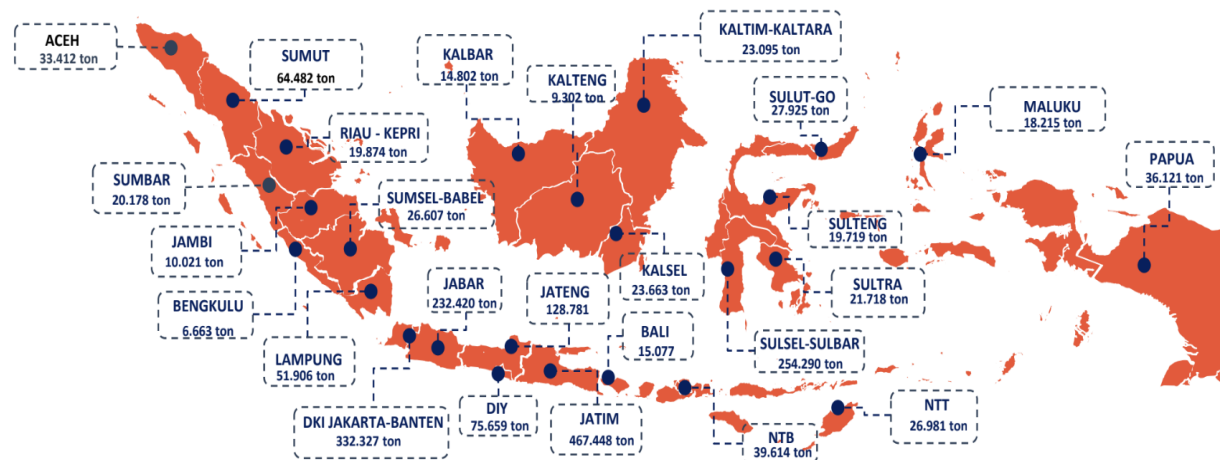
Stok Beras BULOG : 1.964.942 ton



Stock On Hand = 1.964.942 ton
CBP LN dalam perjalanan = 0 ton

■ Stok Komersial
■ Stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP)

Peta Sebaran Stok Perum BULOG



Realisasi Pengadaan dan Penyaluran Beras Nasional

Pengadaan

Realisasi DN
CBP : 4.391 Ton
Komersial : 4.529 Ton
Total DN : 8.920 Ton

Realisasi ADA LN
70.400 Ton

Total Pengadaan DN + LN
79.320 Ton

Penyaluran

Realisasi SPHP
55.589 Ton

Tanggap Darurat
0 Ton

Bantuan Pangan 2025
Tahap I : 0 Ton

Total Penyaluran
55.589 Ton



Harga Pangan Nasional Tingkat Produsen dan Konsumen

Beberapa komoditas di tingkat produsen dengan harga di bawah HAP/HPP, di antaranya **Ayam Ras pedaging (Rp 22.433/kg)**, **Telur Ayam Ras (Rp 24.046/kg)**, **Bawang Merah (Rp 21.274/kg)**, **Jagung Pipil Kering (Rp 4.715/kg)**, sedangkan di tingkat konsumen dengan harga di atas HAP/HET di antaranya **Beras Premium (Rp 15.472/kg)**, **Beras Medium (Rp 13.556/kg)**, **Cabai Rawit Merah (Rp 67.122/kg)**, **Cabai Merah Keriting (Rp 58.682/kg)**, dan **Jagung Tk.Peternak (Rp 6.501/kg)**.

Tingkat Produsen



Tingkat Konsumen

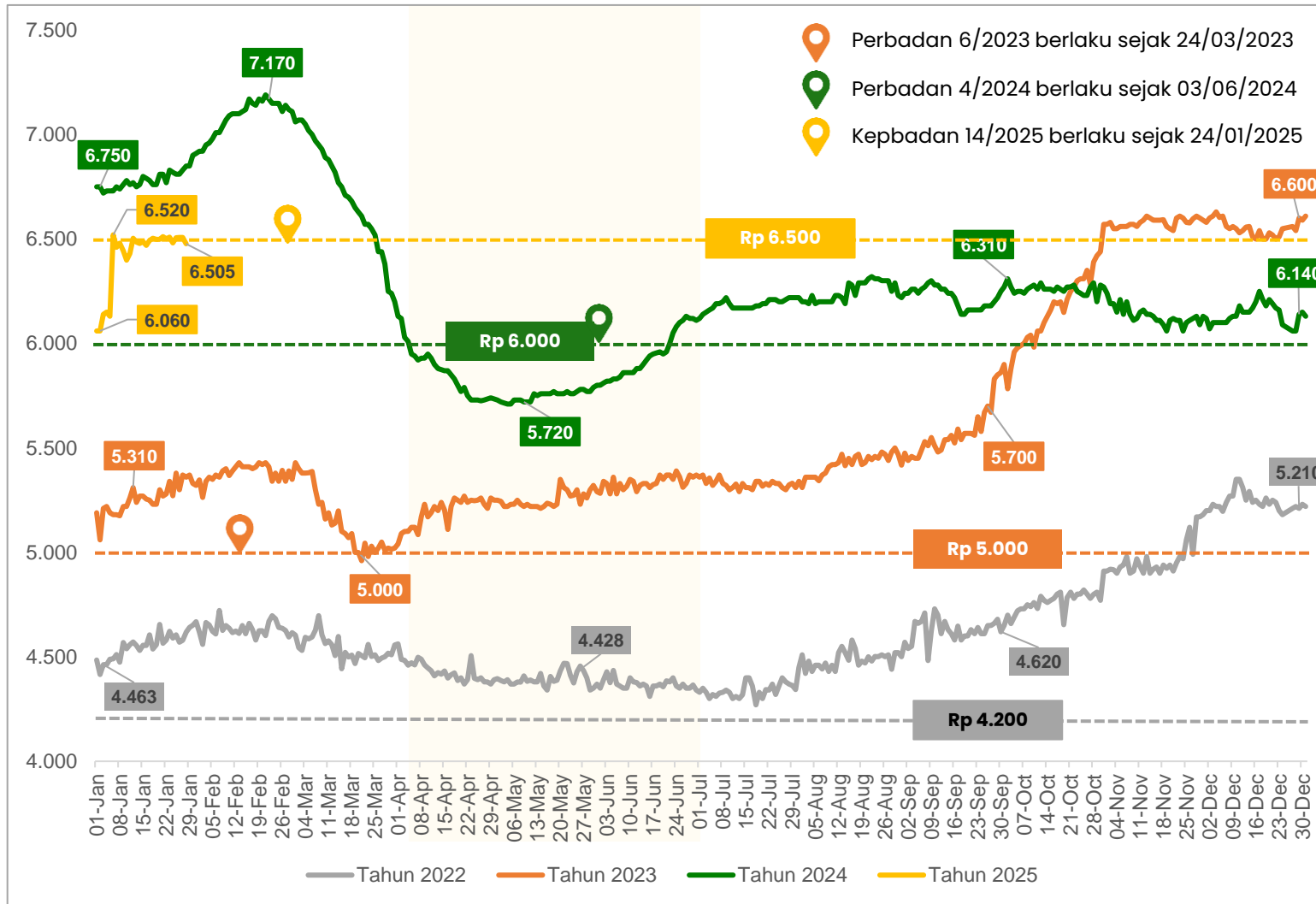


 : Peningkatan harga
 : Penurunan harga di tingkat produsen

Harga Gabah Kering Panen Tingkat Petani Beberapa Daerah

Rata-rata **Harga Gabah Kering Panen** di Tingkat Petani per tanggal 30 Januari 2025 sebesar **Rp 6.505/kg**

No	Provinsi	Harga GKP Tingkat Petani (Rp/kg)
Nasional		6.505
1	Sumatera Barat	7.261
2	Nusa Tenggara Timur	7.200
3	Sulawesi Barat	7.100
4	Aceh	6.600
5	Jawa Timur	6.552
6	Jawa Barat	6.524
7	Kalimantan Tengah	6.500
8	Jambi	6.471
9	Kalimantan Selatan	6.460
10	Jawa Tengah	6.447
11	Banten	6.288
12	Yogyakarta	6.240
13	Nusa Tenggara Barat	6.200
14	Sulawesi Tenggara	6.150
15	Bali	6.063
16	Lampung	5.500
17	Kalimantan Barat	5.500



Sumber: Web Aplikasi Panel Harga Pangan - Badan Pangan Nasional (<https://panelharga.badanpangan.go.id/>) update tanggal 30 Januari 2025



3 Proyeksi Neraca Pangan Tahun 2025



Proyeksi Neraca Pangan Nasional Tahun 2025

(Ton)

Keterangan :

- a. Carry Over tahun sebelumnya
- b. Informasi ditjen PKH Kementan

*Untuk komoditas cabai diasumsikan stok mengalami susut 75% dan stok bawang merah susut 17% dan stok bawang putih susut 5%

Membutuhkan pasokan impor

Data Proyeksi Neraca Pangan bersifat dinamis (diupdate sewaktu-waktu/setiap bulan)

Uraian	Keterangan	Beras	Jagung	Kedelai	Bawang Merah	Bawang Putih	Cabai Besar
Stok Awal 2025	A	8.148.451 a)	3.433.017 a)	305.591 a)	42.690 a)	53.484 a)	42.855 a)
Susut/Tercecer	B	0	819.743	17.500	93.600	10.583	525.262
Perkiraan Produksi 2025	C	32.291.394	17.743.364	350.000	1.277.062	23.141	1.425.902
Rencana Impor Jan-Des 2025	D	514.305	900.359	2.425.161	587	593.986	0
Rencana Ekspor Jan-Des 2025	E	0	103.216	5.524	8.563	84	0
Total Ketersediaan	F=A-B+C+D-E	40.954.150	21.153.781	3.057.728	1.218.176	659.945	943.495
Kebutuhan Tahunan	G	30.975.843	16.030.685	2.642.662	1.197.525	653.739	876.970
Kebutuhan Bulanan	H	2.581.320	1.335.890	220.222	99.794	54.478	73.081
Kebutuhan Harian	I=G/365	84.865	43.920	7.240	3.281	1.791	2.403
Stok Akhir 2025	J= F - G	9.978.306	5.123.096	415.066	20.651	6.206	66.525

Uraian	Keterangan	Cabai Rawit	Daging Sapi-Kerbau	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula Konsumsi	Minyak Goreng
Stok Awal 2025	A	49.085 a)	65.652 a)	83.316 b)	29.318 b)	1.388.229 a)	336.818 a)
Susut/Tercecer	B	500.158	0	0	0	0	0
Perkiraan Produksi 2025	C	1.442.801	551.651	4.200.610	6.479.086	2.589.073	5.420.131
Rencana Impor Jan-Des 2025	D	0	192.531	0	0	0	0
Rencana Ekspor Jan-Des 2025	E	0	0	0	0	0	0
Total Ketersediaan	F=A-B+C+D-E	991.728	809.834	4.283.926	6.508.404	3.977.302	5.756.950
Kebutuhan Tahunan	G	958.519	766.968	3.869.559	6.223.521	2.841.928	5.458.981
Kebutuhan Bulanan	H	79.877	63.914	322.463	518.627	236.827	454.915
Kebutuhan Harian	I=G/365	2.626	2.101	10.602	17.051	7.786	14.956
Stok Akhir 2025	J= F - G	33.209	42.867	414.367	284.884	1.135.373	297.969

Perhitungan Surplus/Defisit dan Potensi Produksi Beras Nasional

Proyeksi neraca produksi - konsumsi beras Januari – Maret tahun 2025 surplus sebesar 820 ribu ton (lebih tinggi 2,83 Juta ton dari periode yang sama di tahun 2024)

Bulan	Luas Panen (Ribu Ha)	Produksi (Juta Ton – Beras)	Produksi (Juta Ton – Beras)	Produksi (Juta Ton – Beras)	Konsumsi (Juta Ton – Beras)	Produksi – Konsumsi (Juta Ton – Beras)
JAN-DES 2019	10.678	31,31	31,31	31,31	28,93	2,38
JAN-DES 2020	10.657	31,50	31,50	31,50	29,37	2,13
JAN-DES 2021	10.412	31,36	31,36	31,36	30,04	1,31
JAN-DES 2022	10.453	31,54	31,54	31,54	30,20	1,34
Jan 23	448	1,34	1,34	1,34	2,54	-1,20
Feb 23	940	2,85	2,85	2,85	2,54	0,31
Mar 23	1.649	5,13	5,13	5,13	2,54	2,59
JAN-MAR 2023	3037	9,32	9,32	9,32	7,62	1,70
JAN-DES 2023	10.214	31,10	31,10	31,10	30,62	0,49
Jan 24	294	0,87	0,87	0,87	2,56	-1,69
Feb 24	463	1,39	1,39	1,39	2,57	-1,18
Mar 24	1.107	3,43	3,43	3,43	2,57	0,86
JAN-MAR 2024	1864	5,69	5,69	5,69	7,70	-2,01
Apr 24	1.708	5,38	5,38	5,38	2,57	2,81
Mei 24	1.260	3,71	3,71	3,71	2,57	1,14
Jun 24	723	2,10	2,10	2,10	2,58	-0,48
Jul 24	705	2,05	2,05	2,05	2,58	-0,52
Ags 24	1.019	2,95	2,95	2,95	2,58	0,37
Sep 24	1.030	3,05	3,05	3,05	2,58	0,47
Okt 24	826	2,54	2,54	2,54	2,58	-0,04
Nov 24	552	1,71	1,76	1,76	2,59	-0,83
Des 24	361	1,17	1,17	1,14	2,59	-1,45
JAN-DES 2024	10.046	30,35	30,40	30,37	30,91	-0,55
Jan 25*	447	1,18	1,20	1,31	2,59	-1,28
Feb 25*	703		2,08	2,08	2,59	-0,51
Mar 25*	1.684			5,20	2,59	2,61
JAN-MAR 2025	2.834	1,18	3,28	8,59	7,77	0,82
Produksi Periode Amatan		Oktober	November	Desember		

*Produksi beras Jan - Feb 2025 angka sementara

Sumber : Kerangka Sampel Area (KSA) BPS amatan Desember 2024 Update 21 Januari 2025, diolah Badan Pangan Nasional

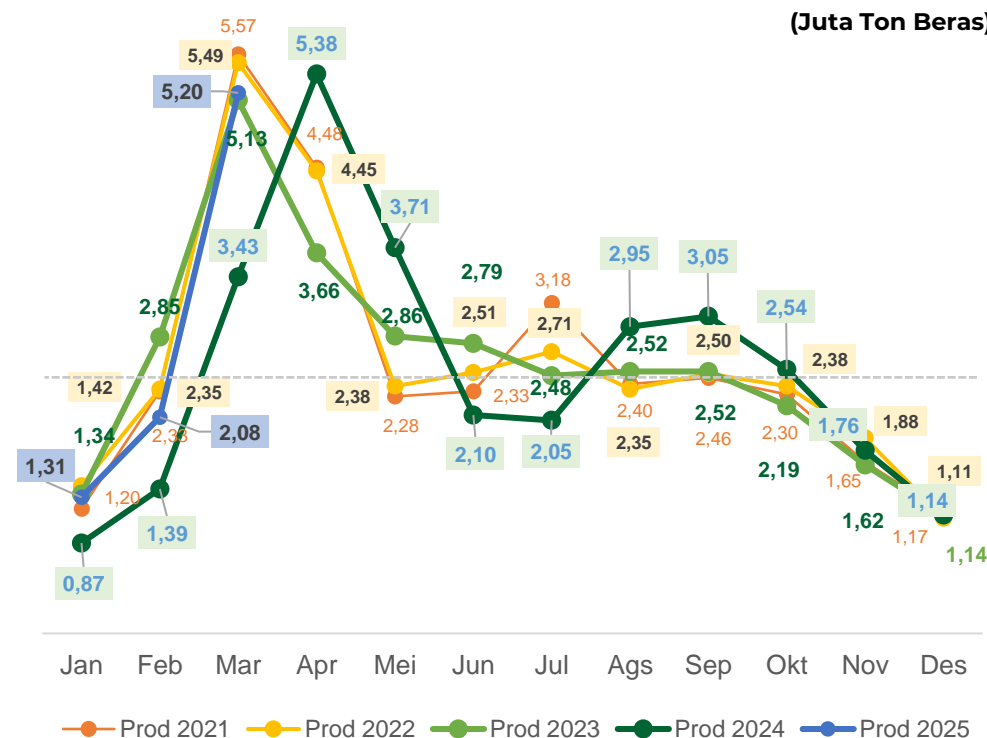
Neraca Produksi – Konsumsi Beras Tahun 2024 dan 2025

Produksi dan Konsumsi Bulan Januari – Maret (Juta Ton Beras)

Bulan	Prod 2024	Prod 2025	Kons 2024	Kons 2025	Surplus/Defisit 2024	Surplus/Defisit 2025
Jan	0,87	1,31	2,56	2,59	-1,69	-1,28
Feb	1,39	2,08	2,57	2,59	-1,18	-0,51
Mar	3,43	5,20	2,57	2,59	0,86	2,61
Total JAN-MAR	5,69	8,59	7,70	7,77	-2,01	0,82
Selisih Jan-Mar '25 -'24	Selisih Produksi 50,96%	2,90	Selisih Konsumsi 0,90%	0,07	Selisih (Prod - Kons)	2,83
						140,79%

- Highlights:**
- **Total produksi** beras Jan – Mar 2025 : **8,59 juta ton**, lebih tinggi **2,90 juta ton** atau **(50,96%)** dibandingkan periode yang sama di tahun 2024.
 - **Total konsumsi** beras Jan – Mar 2025 : **7,77 juta ton**, lebih tinggi **70 ribu ton** atau **(0,90%)** dibandingkan periode yang sama di tahun 2024.
 - **Neraca produksi - konsumsi** Jan – Mar 2025 : **surplus 820 ribu ton**, lebih tinggi **2,83 juta ton (140,79%)** dibandingkan periode yang sama di tahun 2024.

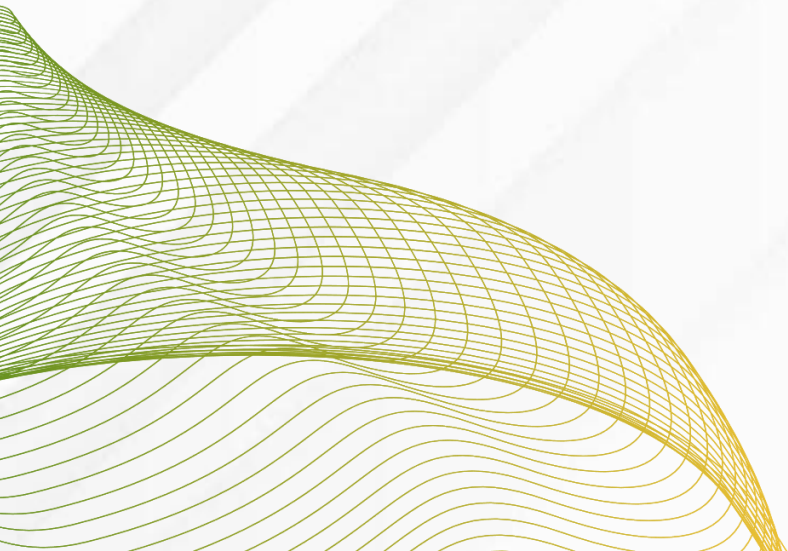
Perbandingan Produksi Beras Januari - Desember Tahun 2021 - 2025 (Juta Ton Beras)



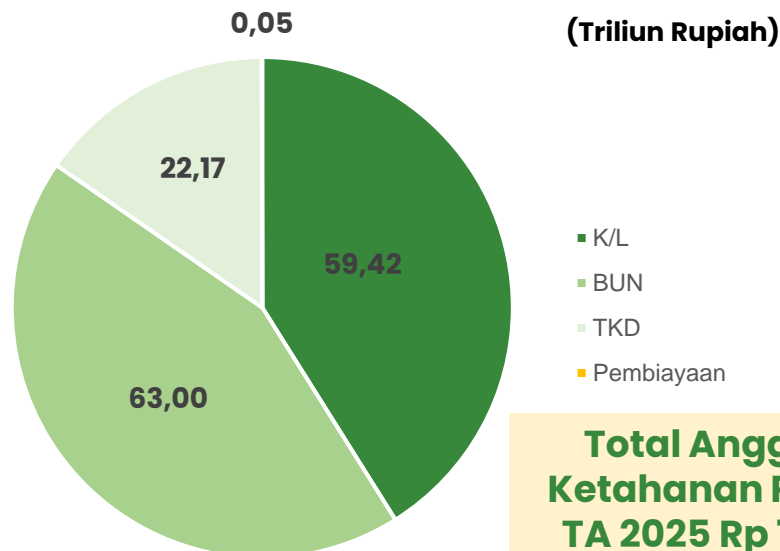
Proyeksi produksi beras periode Januari - Maret **2025 lebih tinggi 2,90 juta ton** dari periode yang sama di **tahun 2024**.



Kebijakan dan aksi Badan Pangan Nasional



Anggaran Ketahanan Pangan TA 2025



Total Anggaran Ketahanan Pangan TA 2025 Rp 144,6 T

*) Angka Sementara

Fokus Program

- **Intensifikasi** dan **ekstensifikasi** lahan pertanian
- Peningkatan **ketersediaan** dan **akses sarpras pertanian** (pupuk, benih, dan pestisida)
- Penguatan **infrastruktur pertanian**, a.l. bendungan dan irigasi
- Perbaikan **rantai distribusi** hasil pertanian
- Penguatan **cadangan pangan nasional** dan **lumbung pangan**
- Penguatan **pembiayaan** dan **perlindungan usaha tani**
- Penguatan program **perikanan budidaya**

Rincian Anggaran Ketahanan Pangan Rp 144,6 T

Melalui K/L	59.419,3
1. Kementan	29.374,0
2. KKP	6.220,6
3. Kemen PU	22.030,2
4. Badan Pangan Nasional	340,00
4. K/L Lainnya	1.454,40

Melalui TKD	22.173,4
1. DAK Fisik	5.200,2
2. DAK Non Fisik	516,4
3. Dana Desa	16.259,0
4. Hibah ke Daerah	197,8

Melalui BUN	63.002,2
a.l. Subsidi Pupuk	44.156,5

Melalui Pembiayaan	45,3
Investasi IFAD	45,3

Sumber : Kementerian Keuangan RI, Desember 2024

Kebijakan Pangan Nasional Tahun 2025



"Jadi 2025, **tidak impor beras untuk konsumsi, tidak impor gula untuk konsumsi, tidak impor jagung untuk pakan ternak, tidak impor garam untuk konsumsi.** Itu kira-kira tahun 2025"

Sumber : Konferensi Pers Hasil Rakortas Kementerian Koordinator Bidang Pangan, 09 Desember 2024

Menyepakati :

1. Perum BULOG **harus menyerap Gabah Petani** secara Optimal dengan **harga Gabah Kering Panen (GKP) Rp 6.500/kg per 15 Januari 2025;**
2. **Harga Pembelian Pemerintah (HPP) beras di Gudang BULOG** diusulkan sebesar **Rp 12.000/kg – 12.250/kg** yang selanjutnya akan **diputuskan melalui Rapat Terbatas.**



Penugasan Pengadaan Gabah dan Beras Dalam Negeri Tahun 2025



KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 24/TS.03.03/K/1/2025 24 Januari 2025
Sifat : Segera
Hal : Penugasan Pengadaan Gabah dan Beras Dalam Negeri

Yth.
Direktur Utama Perum BULOG
di Tempat

Menindaklanjuti Risalah Rapat Koordinasi Terbatas Menteri Koordinator Bidang Pangan tanggal 22 Januari 2025 No. R-50/SES.M.PANGAN/SD/01/2025, bersama ini kami menugaskan Perum BULOG untuk melaksanakan pengadaan gabah dan beras dalam negeri tahun 2025 dengan target 3 (tiga) juta ton setara beras. Laporan progres pengadaan agar disampaikan secara berkala kepada Kepala Badan Pangan Nasional dan ditembuskan kepada Menteri Koordinator Bidang Pangan, Menteri Keuangan, Menteri Pertanian, serta Menteri Badan Usaha Milik Negara.

Dalam pelaksanaan penugasan agar tetap memperhatikan aspek akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pangan Nasional



Arief Prasetyo Adi

Tembusan Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Pangan Republik Indonesia;
2. Menteri Keuangan Republik Indonesia;
3. Menteri Pertanian Republik Indonesia; dan
4. Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat dan Balas Sertifikasi Elektronik (BSSe) Badan Standar dan Sandi Negara (BSN).

Menindaklanjuti Rapat Koordinasi Terbatas Bidang Pangan, Kepala Badan Pangan Nasional menugaskan Perum BULOG untuk melaksanakan **pengadaan gabah dan beras dalam negeri tahun 2025 dengan target 3 (tiga) juta ton setara beras.**



Penyesuaian Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah dan Beras BULOG

Melalui pembaruan kebijakan HPP dan HET diharapkan **kesejahteraan petani meningkat** sehingga **mendorong gairah petani untuk meningkatkan produksinya**.




KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 14 TAHUN 2025
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL
 NOMOR 2 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN ATAS HARGA PEMBELIAN
 PEMERINTAH DAN RAFAKSI HARGA GABAH DAN BERAS
 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
 KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperkuat cadangan beras pemerintah dan mendukung swasembada pangan, perlu dilakukan pembelian gabah kering panen di tingkat petani dengan harga yang dapat melindungi pendapatan petani;
- b. bahwa untuk melaksanakan pembelian gabah kering panen di tingkat petani sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras, perlu diubah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5680);

No	Uraian	Inpres 5/2015	Permendag 57/2017 & 24/2020	Perbadan 6 & 7/2023 (Rp/kg)	Perbadan 4 & 5 /2024 (Rp/kg)	KepBadan 14/2025 (Berlaku 24/01/2025)	
						Harga	% kenaikan
1	HPP GKP (Rp/kg)	3.700	4.200	5.000	6.000	6.500	8,33%
2	HPP GKG (Rp/kg)	4.600	5.250	6.200	7.300	-	-
3	HPP GKG di Gudang BULOG (Rp/kg)	4.650	5.300	6.300	7.400	-	-
4	a. HPP Beras di Gudang BULOG (Rp/kg)	7.300	8.300	9.950	11.000	12.000	11,82%
	b. Af Gudang BULOG Utk SPHP (Rp/Kg)	7.300	8.300	9.950	11.000	11.000	0,00%
5	HET Medium						
	Zona I (Rp/kg)	-	9.450	10.900	12.500	12.500	0,00%
	Zona 2 (Rp/kg)	-	9.950	11.500	13.100	13.100	0,00%
	Zona 3 (Rp/kg)	-	10.250	11.800	13.500	13.500	0,00%
6	HET Premium						
	Zona I (Rp/kg)	-	12.800	13.900	14.900	14.900	0,00%
	Zona 2 (Rp/kg)	-	13.300	14.400	15.400	15.400	0,00%
	Zona 3 (Rp/kg)	-	13.600	14.800	15.800	15.800	0,00%

Penyesuaian Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah dan Beras BULOG

Melalui pembaruan kebijakan HPP diharapkan **kesejahteraan petani meningkat** sehingga **mendorong gairah petani untuk meningkatkan produksinya**.

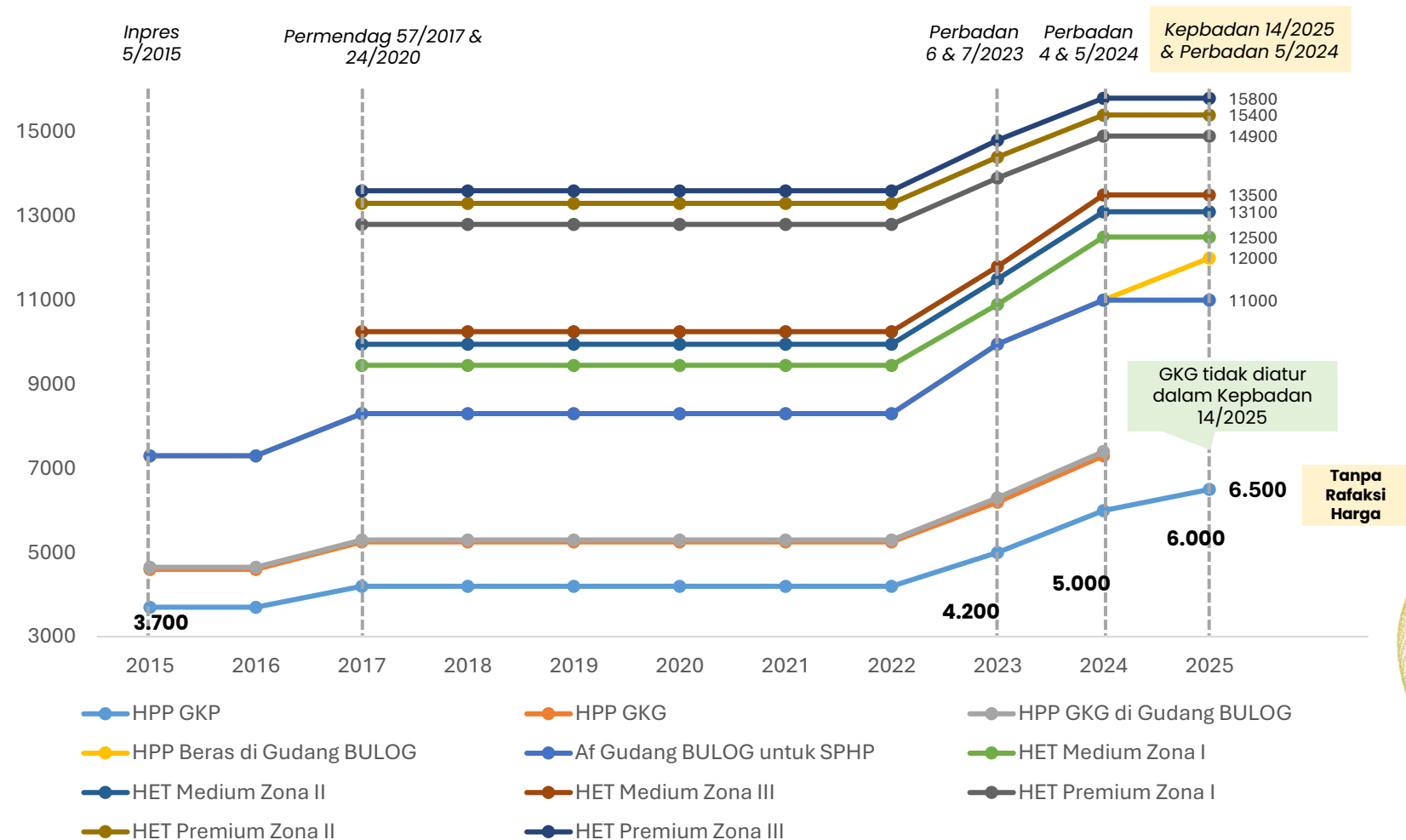


**KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA**

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 14 TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL
NOMOR 2 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN ATAS HARGA PEMBELIAN
PEMERINTAH DAN RAFAKSI HARGA GABAH DAN BERAS
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperkuat cadangan beras pemerintah dan mendukung swasembada pangan, perlu dilakukan pembelian gabah kering panen di tingkat petani dengan harga yang dapat melindungi pendapatan petani;
 b. bahwa untuk melaksanakan pembelian gabah kering panen di tingkat petani sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras, perlu diubah;
 c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5680);



Pembaruan Kebijakan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah dan Beras BULOG

Kebijakan HPP gabah dan beras melalui **Keputusan 14/2025 per 24 Januari 2025** memperbarui HPP dan Rafaksi Harga Gabah yang sebelumnya ditetapkan melalui Keputusan 2/2025

Keputusan 2/2025

HARGA PEMBELIAN PEMERINTAH GABAH DAN BERAS

A. GABAH

No.	Gabah	Kualitas (%)		Harga Pembelian Pemerintah (Rp/Kg)
		Kadar Air	Kadar Hampa	
1.	Gabah Kering Panen (GKP) di Petani	Maks 25	Maks 10	6.500
2.	Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan	Maks 25	Maks 10	6.700
3.	Gabah Kering Giling (GKG) di Penggilingan	Maks 14	Maks 3	8.000
4.	Gabah Kering Giling (GKG) di gudang Perum BULOG	Maks 14	Maks 3	8.200

B. BERAS

No.	Beras	Kualitas (%)				Harga Pembelian Pemerintah (Rp/Kg)
		Derajat Sosoh (Min)	Kadar Air (Maks)	Butir Patah (Maks)	Butir Menir (Maks)	
1.	Beras di gudang Perum BULOG	100	14	25	2	12.000

RAFAKSI HARGA GABAH

No.	Gabah	Kualitas (%)		Rafaksi Harga (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (Rp/Kg)
		Kadar Air	Kadar Hampa		
A.	Gabah Kering Panen (GKP) di Petani	Maks 25	Maks 10	-	6.500
1.	GKP diluar kualitas 1 (GLK-1) di Petani	Maks 25	11 - 15	300	6.200
2.	GKP diluar kualitas 2 (GLK-1) di Petani	26 - 30	Maks 10	425	6.075
3.	GKP diluar kualitas 3 (GLK-1) di Petani	26 - 30	11 - 15	750	5.750
B.	Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan	Maks 25	Maks 10	-	6.700
1.	GKP diluar kualitas 1 (GLK-1) di Penggilingan	Maks 25	11 - 15	300	6.400
2.	GKP diluar kualitas 2 (GLK-1) di Penggilingan	26 - 30	Maks 10	425	6.275
3.	GKP diluar kualitas 3 (GLK-1) di Penggilingan	26 - 30	11 - 15	750	5.950

Keputusan 14/2025



KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 14 TAHUN 2025

TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL
NOMOR 2 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN ATAS HARGA PEMBELIAN
PEMERINTAH DAN RAFAKSI HARGA GABAH DAN BERAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka memperkuat cadangan beras pemerintah dan mendukung swasembada pangan, perlu dilakukan pembelian gabah kering panen di tingkat petani dengan harga yang dapat melindungi pendapatan petani;
 - bahwa untuk melaksanakan pembelian gabah kering panen di tingkat petani sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras, perlu diubah;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras;

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5680);

1

GKP di Petani:
Rp6.500/kg

2

Beras	Kualitas (%)	HPP (Rp/kg)
Beras di Gudang Perum BULOG	Derajat Sosoh: Min 100 → 95 Kadar Air: Maks 14 Butir Patah: Maks 25 Butir Menir: Maks 2	12.000*

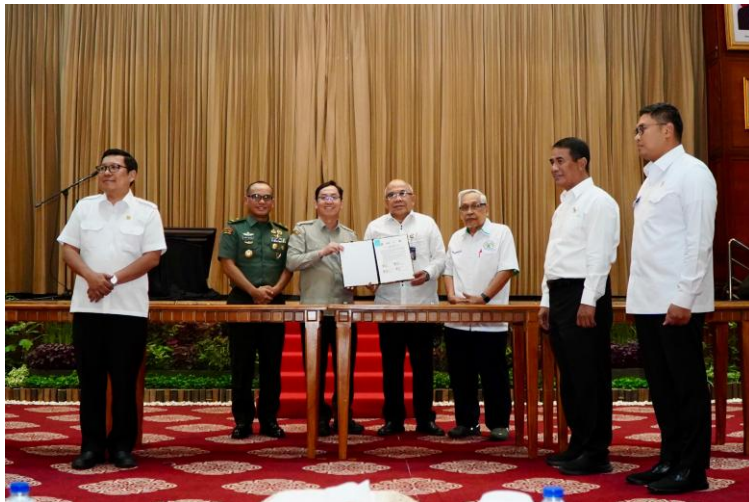
*) Harga beras Rp12.250/kg menunggu Rapat Terbatas

3

Tidak Ada Rafaksi
Harga Gabah

Komitmen Bersama Serap Gabah Petani

Atas usulan Menteri Pertanian dan Perpadai, Badan Pangan Nasional menyepakati **penurunan derajat sosoh yang awalnya 100% menjadi 95%** untuk mendukung pengadaan Beras Pemerintah oleh Perum BULOG sebesar 3 Juta Ton dalam rangka **mewujudkan Swasembada Pangan**.



Sumber: Rapat Komitmen serap Gabah Petani bersama Kementan, Bapanas, BULOG, dan Perpadai (30 Januari 2025)

Aksi Strategis Badan Pangan Nasional Tahun 2024

1 Penyaluran Bantuan Pangan

- 10kg beras/bulan kepada 22 juta KPM **selama 9 Bulan**
- 1 kg Daging ayam + 1 pack Telur kepada 1,4 jt KRS **Selama 6 Bulan**



2 Gerakan Pangan Murah (GPM) Per 31 Desember 2024 sebanyak 9.547 kali di 514 kabupaten/kota dan 38 provinsi



3 Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP)
Realisasi sebanyak **750 ton** dari 11 komoditas pangan



4 Penyaluran Jagung SPHP kepada **peternak ayam petelur** di 18 Provinsi sentra



5 Penyaluran Beras SPHP
Realisasi sebanyak **1,4 jt ton**



6 Penguatan Sarana Prasarana Rantai Dingin
Terdapat 42 Sarpras (13 Cold Storage, 14 Reefer Container, 11 Air Blast Freezer, 4 Heat Pump Dryer)



7 Gerakan Edukasi dan Pemberian Pangan Bergizi untuk Siswa (GENIUS) Terdapat 17.000 Siswa, 90 sekolah di 30 kab/kota, 10 Provinsi



8 Penguatan Sarana dan Prasarana Keamanan dan Mutu Pangan
Sudah terdapat **17 mobil Laboratorium Keliling** untuk Pengawasan Keamanan Pangan



9 Penguatan Cadangan Beras Pemerintah
CPP Per 10 Januari 2024 sebanyak **2 jt ton**



10 Gerakan Stop Boros Pangan
Gerakan ini untuk mengurangi **Food Loss (14%) dan Food Waste (17%)**



11

- B2SA go to School (BGTS) 400 Sekolah/Pesantren
- Rumah Pangan B2SA 175 Desa
- Pengembangan Usaha Pengolahan Pangan Lokal di 34 lokasi



12

Sinergi Perumusan Standar dan Pengawasan Keamanan Pangan Segar



13

- Intervensi pengendalian kerawanan pangan di 8 provinsi 20 kota 45.000 Kepala Keluarga (KK)
- Aksi kesiapsiagaan pangan di 4 provinsi



Sumber: Badan Pangan Nasional, Update 10 Januari 2025

Bersinergi dan Berkolaborasi Untuk Pangan Nasional (Academics, Business, Government, Community, and Media)

Academics



Business

Pelaku Usaha Beras



Pelaku Usaha Jagung



Pelaku Usaha Kedelai



Pelaku Usaha Gula



Pelaku Usaha Bawang Merah dan Putih



Pelaku Usaha Cabai



Government



Community

Pelaku Usaha Telur



Pelaku Usaha Ayam



Pelaku Usaha Daging Sapi



Pelaku Usaha Minyak Goreng



Asosiasi Pasar dan Pengusaha



Dinas Urusan Pangan 38 Provinsi dan 514 Kab/Kota

Media





BADAN
PANGAN
NASIONAL

NATIONAL
FOOD
AGENCY (NFA)



Makan Enak Makan Sehat Makan B2SA Habiskan !!!



Badan Pangan Nasional



TAHUKAH KAMU ?
23-48 JUTA TON
 makanan terbuang sia-sia setiap tahunnya

Kerugian Ekonomi
Rp 213-551 Triliun
 (4-5% PDB)

Cukup untuk makan
61-125 Juta orang
 Indonesia

badanpangannasional Pangan Kuat Indonesia Berdaulat

MARI BERSAMA SELAMATKAN PANGAN

STOP BOROS PANGAN

badanpangannasional Pangan Kuat Indonesia Berdaulat

Kenapa Harus Belanja Bijak

MENGURANGI FOOD LOSS AND WASTE

STABILISASI HARGA

TOLERANSI KEPADA YANG MEMBUTUHKAN

badanpangannasional Pangan Kuat Indonesia Berdaulat

Masyarakat perlu memahami pentingnya mengurangi food loss and waste. Mari bersama mulai melakukan aksi stop boros pangan dan belanja bijak

ARIEF PRASETYO ADI
 KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL

badanpangannasional Pangan Kuat Indonesia Berdaulat

TERIMA KASIH

*#PetaniPeternakSejahtera #PedagangUntung #MasyarakatTersenyum
#PanganKuatIndonesiaBerdaulat*



Urgensi untuk Mengurangi Food Loss & Waste



Tumpukan Food Loss dan Food Waste di Indonesia 2000-2019 mencapai **23-48 juta ton** setara **115 - 184 kg/kapita/tahun** **36.6 Milyar USD** **5 % Indonesia PDB**



Target SDGs tahun 2030

- food waste per kapita** di tingkat ritel dan konsumen **berkurang 50%**
- food loss** di tahap produksi sampai dengan distribusi **berkurang**

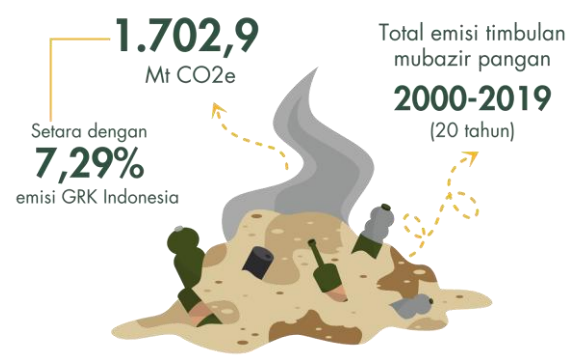


Kerugian Indonesia akibat FLW Triliun = **4-5 % PDB Indonesia**
Rp **231-551** /tahun (pada tahun 2000-2019)

Dampak Kehilangan Zat Gizi

<p>Kehilangan Energi</p> <p>618-989 kkal/kapita/hari setara dengan kebutuhan energi sekitar 61-125 juta rata-rata orang Indonesia (29-47% populasi Indonesia).</p>	<p>Kehilangan Protein</p> <p>18-32 gram/kapita/hari setara dengan kebutuhan protein sekitar 68-149 juta rata-rata orang per tahun (30-50% populasi Indonesia).</p>	<p>Kehilangan Zat Besi</p> <p>4-7 mg/kapita/hari setara dengan kebutuhan energi sekitar 96-189 juta orang per tahun (46-72% populasi Indonesia).</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dampak Lingkungan



Secara Global
1,3 MILYAR TON*
Makanan Terbuang Setiap Tahun

*Setara dengan 1/3 dari makanan yang diproduksi untuk menyediakan konsumsi global

14% Food Loss

17% Food Waste

Dampak Ekonomi

Rp. 213-551 Triliun/Tahun

Potensi Penggunaan

61-125 juta orang
29-47% Populasi Indonesia



Sumber: FAO, Bappenas diolah Badan Pangan Nasional



! Donasi Pangan yang disalurkan memenuhi kaidah keamanan pangan dan kehalalan

Penyedia/Donatur Pangan
Asosiasi & Pelaku Usaha

Bisnis/Industri Makanan
Restoran
Mall / Penjual Makanan
Hotel
Pengecer



Bank Pangan/ Penggiat Selamatkan Pangan



Penerima Manfaat

- Masyarakat Rawan Pangan
- Anak-anak
- Lansia
- Panti Asuhan
- Masyarakat umum

Penyediaan Pangan

Penanganan Pangan

Penyaluran Pangan

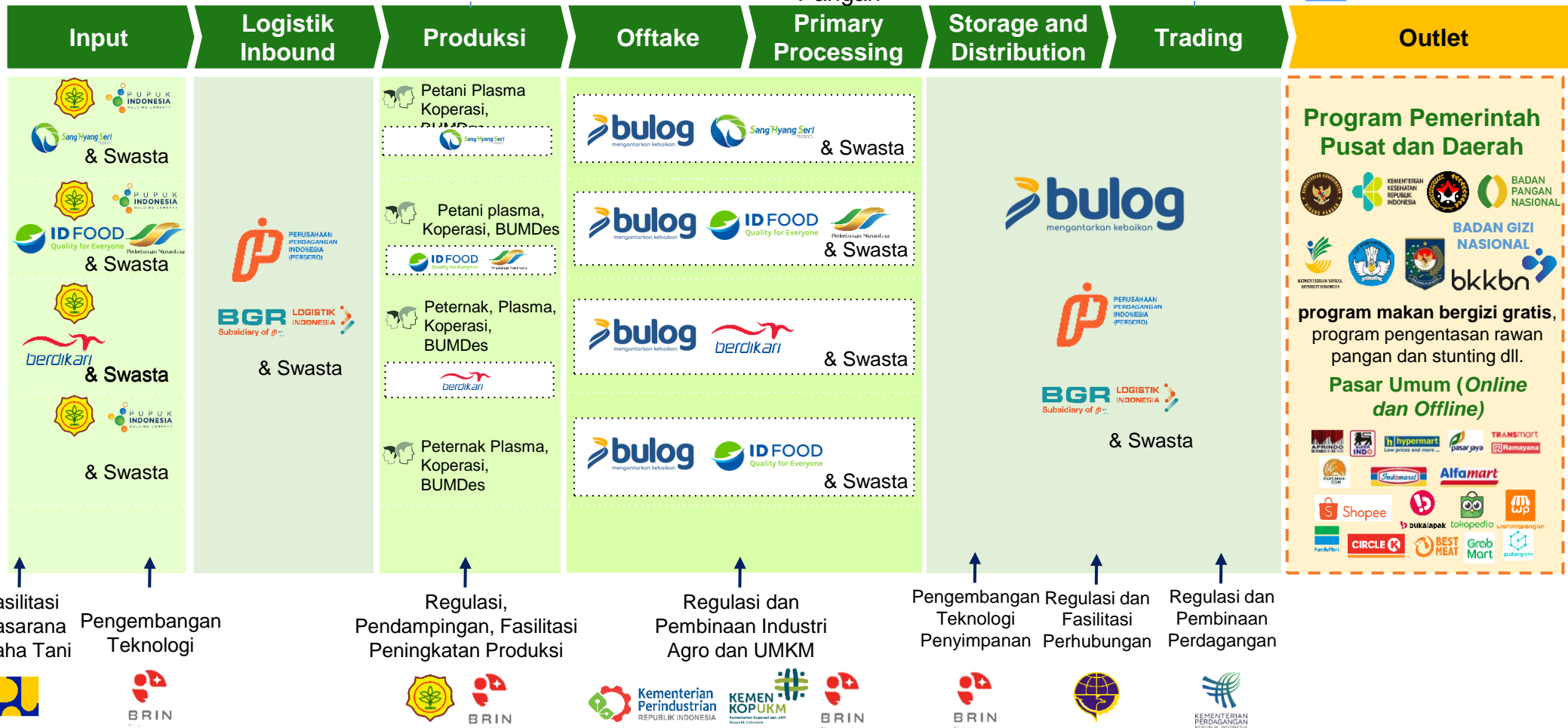


PLATFORM STOP BOROS PANGAN:
<http://sbp.badanpangan.go.id>

Sinergi Hulu Hilir Ekosistem Pangan Nasional



Regulasi dan Pembinaan Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan



Sumber : Badan Pangan Nasional